BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

- a. Meningkatnya tekanan pembriketan pada briket bahan bakar tongkol jagung dan batok kelapa berpengaruh terhadap hasil uji karakteristik yaitu, nilai *Initiation Temperature of Fixed Carbon* (ITFC), nilai *Peak of Temperature* (PT), dan Nilai *Burning out Temperature* (BT), sedangkan menurunnya tekanan pembriketan berpengaruh terhadap nilai *Initiation of Volatile Matter* (ITVM).
- b. Meningkatnya tekanan pembriketan pada briket bahan bakar batok kelapa dan tongkol jagung berpengaruh terhadap hasil uji proksimat yaitu, meningkatnya nilai kadar abu (ash) dan nilai kadar fixed carbon, serta menurunkan nilai kadar air (moisture content) dan nilai kadar volatile matter.
- c. Meningkatnya tekanan pembriketan pada biriket arang tongkol jagung dan batok kelapa mengakibatkan peningkatan pada nilai kalor. Hal ini dikarenakan tekanan pembriketan akan menurunkan kadar air pada briket.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian briket bahan bakar selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi yaitu:

- 1. Untuk peneliti selanjutnya ketika mencari perbedaan tekanan pembriketan seharusnya langsung di uji *Thermogravimetry Analysis* (TGA) tanpa pengeringan terlebih dahulu.
- 2. Memperbanyak variasi bahan baku, perekat atau persentase percampuran pada briket bahan bakar yang akan digunakan.

- 3. Menggunakan metode lainya untuk mengetahui karakteristik pembakaran briket bahan bakar.
- 4. Menyilangkan variasi ukuran ayakan